

ABSTRAK

Restia Ainil Fitri. 2014. “Keberadaan Layanan Remaja untuk Meningkatkan Minat Baca Remaja di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.” *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang Keberadaan Layanan Remaja untuk Meningkatkan Minat Baca Remaja di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keberadaan layanan remaja untuk meningkatkan minat baca remaja, (2) kendala yang ditemukan dalam meningkatkan minat baca remaja di layanan remaja, dan (3) upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan minat baca remaja di layanan remaja. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keberadaan layanan remaja belum dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka, terutama bagi pemustaka kalangan remaja SMP, SMA, dan Mahasiswa. Keberadaan layanan remaja yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka, dapat dilihat dari statistik pengunjung yang berkunjung dengan yang meminjam koleksi di layanan remaja. Dari 459 orang yang berkunjung ke layanan remaja, yang meminjam koleksi hanya 133 orang. *Kedua*, kendala yang ditemukan dalam meningkatkan minat baca remaja adalah: (1) sarana dan prasarana yang belum memadai, (2) pengadaan koleksi yang terbatas, (3) kekurangan pustakawan yang bertugas di layanan remaja, (4) pelayanan yang kurang maksimal dari pustakawan, (5) tidak beraneka ragamnya jenis bacaan/koleksi, (6) penyusunan bacaan/koleksi di rak menyulitkan pemustaka dalam pencarian koleksi yang dibutuhkannya, dan (7) belum adanya kegiatan pemajangan untuk koleksi baru. *Ketiga*, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan minat baca remaja adalah: (1) memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, (2) mengadakan kerjasama dengan penerbit dan perpustakaan lain, (3) menambah pustakawan yang bertugas di layanan remaja dan meningkatkan kerjasama antar pustakawan, (4) meningkatkan kualitas pelayanan, (5) menambah jenis koleksi di layanan remaja, (6) memperbaiki label rak, label punggung koleksi, dan membuat gambar sebagai petunjuk untuk memudahkan pencarian koleksi, dan (7) menerapkan kegiatan pemajangan koleksi baru.